



Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Masyarakat

Saskia Putri Ayu Diah¹, Tabita Murningsi Atafani Bekak², Advenia Angela Klaran³, Afrona Elisabeth LelanTakaeb⁴, Marni Marni⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni, 2025

Revised Juni, 2025

Accepted Juni, 2025

Available online Juni, 2025

saskiyahputri1410@gmail.com,
ustbita03@gmail.com,[klaranadv
enia2004@gmail.com](mailto:klaranadv
enia2004@gmail.com)

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas
Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Video animasi adalah media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada berbagai kelompok masyarakat. Penggunaannya berkembang seiring kemajuan teknologi digital dan kebutuhan pendekatan edukatif yang menarik, komunikatif, serta mudah dipahami. Literatur review ini bertujuan merangkum bukti ilmiah mengenai efektivitas video animasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat, serta mengeksplorasi pengembangan dan penerapannya dalam intervensi kesehatan. Metode yang digunakan adalah *scoping review* dengan data dari Google Scholar. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa video animasi memiliki potensi besar karena mampu menarik perhatian, menyederhanakan informasi kompleks, dan meningkatkan daya ingat. Studi menunjukkan peningkatan signifikan dalam edukasi kesehatan gigi, seks pranikah, menarche, konsumsi buah dan sayur, dan pencegahan kekerasan seksual. Pengembangan video yang kontekstual dan berbasis budaya lokal direkomendasikan sebagai strategi promosi kesehatan yang efektif.

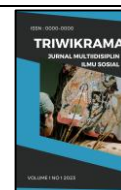
Kata Kunci: video animasi, promosi kesehatan, edukasi kesehatan, literatur review, media komunikasi visual

ABSTRACT

Animated videos are an effective visual communication medium for delivering health messages to diverse population groups. Their use has grown alongside advances in digital technology and the need for engaging, communicative, and easy-to-understand educational approaches. This literature review aims to summarize scientific evidence on the effectiveness of animated videos in improving health knowledge, attitudes, and behaviors, as well as exploring their development and application in health interventions. A scoping review method was used with data sourced from Google Scholar. Findings indicate that animated videos have great potential due to their ability to attract attention, simplify complex information, and enhance memory retention. Studies show significant improvements in education on dental health, premarital sex, menarche, fruit and vegetable consumption, and sexual violence prevention. Developing contextually relevant and culturally based videos is recommended as an effective health promotion strategy.

Keywords: animated video, health promotion, health education, literature review, visual communication media

1. PENDAHULUAN



Seiring perkembangan teknologi digital, media video animasi telah menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran dan penyampaian informasi di Indonesia. Sejarah animasi di Indonesia mulai dikenal sejak era 1980-an dan berkembang pesat seiring kemajuan media elektronik serta platform digital (Irawan et al., 2021). Video animasi tidak hanya digunakan dalam bidang pendidikan umum, tetapi juga semakin luas penerapannya dalam bidang kesehatan. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang bersifat kompleks dan abstrak (Irawan et al., 2021). Dalam konteks edukasi kesehatan, video animasi dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi mengenai pola hidup sehat, pencegahan penyakit, hingga pendidikan seksualitas anak, dengan pendekatan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia (Suryati et al., 2024).

Video animasi mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1980-an, namun penggunaannya sebagai media pendidikan dan komunikasi semakin meluas seiring dengan kemajuan teknologi digital dan media sosial (Awuni et al., 2022). Pada masa kini, video animasi dimanfaatkan tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia.

Dalam konteks kesehatan, media animasi terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara visual dan audio yang menarik, sehingga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman masyarakat (Aisah et al., 2021). Misalnya, dalam upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, berbagai penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan signifikan setelah pemutaran video animasi edukatif di kalangan siswa sekolah dasar (Koch et al., 2024; Maramis & Fione, 2022). Selain itu, video animasi juga berhasil digunakan dalam edukasi kesehatan remaja terkait isu-isu sensitif seperti menarche dan seks pranikah (Hanifah et al., 2021; Asnita, 2021). Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya menyederhanakan materi yang kompleks, menarik perhatian audiens, serta dapat disesuaikan dengan budaya lokal maupun usia sasaran (Awuni et al., 2022; Kholishah et al., 2017). Dengan demikian, video animasi menjadi salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang potensial dalam mendukung promosi kesehatan dan membentuk perilaku hidup sehat sejak usia dini.

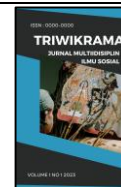
2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui penelusuran dan analisis mendalam terhadap berbagai jurnal ilmiah dan karya akademik yang membahas efektivitas penggunaan video animasi sebagai media promosi kesehatan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku audiens pada berbagai kelompok sasaran, seperti anak-anak, remaja, dan masyarakat umum, serta pada berbagai isu kesehatan seperti kebersihan gigi, menarche, gizi, dan pencegahan kekerasan seksual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil telaah dari sebelas jurnal yang dikaji, ditemukan bahwa media video animasi memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait isu-isu kesehatan. Hampir seluruh penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa video animasi, baik pada anak usia dini yang diedukasi tentang manfaat buah dan sayur, remaja yang mendapat informasi tentang seks pranikah dan menarche, hingga anak jalanan yang diberi edukasi mengenai pencegahan



kekerasan seksual. Selain itu, video animasi juga terbukti lebih efektif dibanding media konvensional seperti leaflet, power point, atau booklet. Salah satu studi menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang menarche meningkat secara signifikan setelah diberi video animasi, dan hasil ini lebih baik dibandingkan kelompok yang diberi materi dalam bentuk PowerPoint.

Media video animasi juga memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sikap dan perilaku. Misalnya, anak-anak menunjukkan peningkatan praktik menggosok gigi yang benar setelah menonton video edukatif, dan remaja menunjukkan sikap lebih waspada terhadap risiko seks pranikah setelah menonton konten video yang relevan. Karakteristik media ini yang bersifat visual, menarik, interaktif, dan mudah dipahami membuatnya sangat cocok untuk generasi digital saat ini. Beberapa penelitian juga menekankan pentingnya pengembangan video animasi yang mempertimbangkan unsur lokalitas seperti penggunaan bahasa daerah untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video animasi merupakan media yang efektif, efisien, dan adaptif dalam mendukung promosi kesehatan masyarakat di berbagai usia dan latar belakang.

PEMBAHASAN

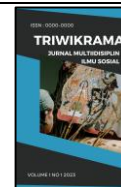
Pengertian Video Animasi

Video animasi merupakan salah satu bentuk media visual yang menggunakan teknik penyusunan gambar-gambar secara berurutan dengan kecepatan tertentu sehingga menciptakan efek seolah-olah gambar tersebut bergerak. Menurut Salim (2003), animasi adalah sebuah proses kreatif yang bertujuan menghasilkan efek gerakan atau perubahan bentuk objek secara bertahap dalam suatu kurun waktu tertentu. Ini merupakan dasar dari bagaimana animasi mampu memvisualisasikan suatu konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami secara visual. Sementara itu, Ivers dan Barron (2010) mengemukakan bahwa animasi adalah kumpulan gambar-gambar yang disusun sedemikian rupa untuk meniru suatu gerakan alami. Ketika gambar-gambar tersebut ditampilkan secara cepat dan berurutan, akan tercipta ilusi visual bahwa objek dalam gambar tersebut bergerak seperti dalam kehidupan nyata.

Suheri (2006) menambahkan bahwa animasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan gambar statis yang diproses dengan teknik tertentu sehingga menghasilkan kesan visual yang dinamis dan nyata. Dengan kata lain, animasi merupakan hasil pengolahan visual yang memanfaatkan keteraturan dan kecepatan tampilan gambar untuk membentuk gerakan yang tampak hidup di mata pemirsa. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa video animasi adalah suatu bentuk media berbasis visual yang menyajikan deretan gambar diam atau statis yang telah diolah dan ditampilkan secara cepat dan berurutan, sehingga mampu membentuk ilusi gerakan yang seolah-olah nyata. Teknik ini memungkinkan penyampaian pesan atau informasi menjadi lebih menarik, jelas, dan interaktif. Video animasi sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam kampanye promosi kesehatan karena kemampuannya dalam menyederhanakan informasi kompleks menjadi visualisasi yang mudah dipahami dan menyenangkan untuk ditonton.

Penerapan Video Animasi Dalam Dunia Kesehatan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam metode promosi kesehatan. Salah satu bentuk inovasi yang digunakan adalah video animasi, yaitu media visual bergerak yang dikombinasikan dengan suara, teks, dan efek grafis untuk menyampaikan pesan kesehatan secara menarik dan mudah dipahami. Beberapa pengembangan media edukasi dengan teknologi canggih telah dilakukan, seperti melalui pendekatan audiovisual (video). Tidak



hanya memiliki tampilan yang menarik, video animasi membuat informasi yang diberikan lebih bertahan lama pada daya ingat dan membuat responden puas/senang.

Penerapan video animasi dalam dunia kesehatan semakin mendapat tempat sebagai salah satu media edukasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan promotif dan preventif. Seiring berkembangnya teknologi digital, kebutuhan akan media komunikasi kesehatan yang menarik, mudah dipahami, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat kian meningkat. Video animasi hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut, dengan menggabungkan unsur visual, narasi, dan gerak dinamis untuk menyampaikan informasi kesehatan secara lebih menarik dan mudah diingat. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens dalam edukasi kesehatan. Salah satu penelitian oleh Kholishah dan Isnaeni (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah, karena media ini mampu menarik perhatian dan membentuk pemahaman yang lebih baik dibandingkan metode penyuluhan konvensional. Hasil serupa juga diperkuat oleh temuan dari Aisah et al. (2021), yang melalui kajian scoping review menyimpulkan bahwa video animasi mampu meningkatkan literasi kesehatan dengan cara yang lebih komunikatif, terutama karena mampu menyederhanakan materi kompleks menjadi sajian visual yang mudah dipahami dan menyenangkan. Hanifah et al. (2021) membuktikan bahwa efektivitas media video animasi bahkan melampaui metode penyuluhan dengan PowerPoint, terutama dalam menjangkau kelompok usia remaja. Media ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berkesan. Selain itu, bentuk penyajian video animasi memungkinkan adanya pengulangan informasi secara fleksibel, sehingga individu dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Pada tahun 2022, penerapan video animasi semakin menunjukkan fleksibilitasnya dalam menjangkau konteks sosial budaya yang berbeda. Awuni dan Isni (2022), mengembangkan video animasi berbasis kearifan lokal untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat buah dan sayur. Integrasi nilai lokal ini membuat media edukasi terasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan meningkatkan penerimaan terhadap pesan kesehatan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya sekadar alat bantu visual, tetapi juga dapat menjadi media komunikasi yang adaptif terhadap nilai dan budaya sasaran. Maramis dan Fione (2022) menemukan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan pada anak-anak secara signifikan, karena gaya penyampaian yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Ini diperkuat oleh hasil penelitian Koch et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media edukasi terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kesehatan secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penerapan video animasi dalam dunia kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan dalam beberapa kasus, mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya dalam mengemas informasi medis atau kesehatan yang cenderung kompleks menjadi bentuk narasi visual yang ringan, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari sasaran. Video animasi juga memberikan ruang kreativitas yang luas bagi pembuat konten edukasi untuk menyesuaikan pesan kesehatan dengan usia, latar belakang budaya, tingkat pendidikan, bahkan bahasa dari audiens.

Kemampuan video animasi dalam menjangkau berbagai segmen masyarakat melalui platform digital seperti media sosial, YouTube, dan aplikasi pendidikan menjadikannya media yang tidak hanya efektif secara edukatif, tetapi juga efisien secara distribusi. Dengan terus berkembangnya teknologi dan preferensi masyarakat terhadap konten visual, media ini memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dalam berbagai program promosi kesehatan ke depan. Dukungan dari tenaga kesehatan, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan sangat dibutuhkan agar inovasi edukasi berbasis video animasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Manfaat Penggunaan Video Animasi

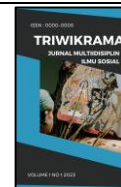
Video animasi sebagai media promosi kesehatan memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu alat komunikasi yang sangat potensial dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya menyatukan elemen gambar bergerak, suara, warna, dan narasi dalam satu kesatuan utuh yang mampu membangun keterlibatan emosional dan kognitif audiens. Menurut Hamtiah (2012), media berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, termasuk dalam edukasi kesehatan. Melalui media, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, khususnya ketika menggunakan teknologi audio-visual seperti video. Media ini membantu memperjelas pesan yang disampaikan, terutama jika informasi lisan tidak cukup dipahami audiens. Dalam konteks edukasi kesehatan, video animasi mampu menyajikan pengalaman yang tidak dapat dirasakan langsung oleh peserta, karena menghadirkan situasi nyata secara visual yang meninggalkan kesan mendalam. Bahkan, Wahyuningsih (2011) menambahkan bahwa media audio-visual bukan hanya mempercepat proses belajar, namun juga mampu meningkatkan taraf kecerdasan serta mengubah sikap pasif menjadi lebih aktif dan dinamis.

Pada anak-anak, penggunaan video animasi memiliki kelebihan tersendiri. Anak-anak dikenal mudah teralihkan perhatiannya, sehingga media yang menarik sangat dibutuhkan dalam proses edukasi. Syaparuddin et al. (2020) menyatakan bahwa penggunaan media video membantu anak-anak lebih fokus terhadap materi yang disampaikan. Hal ini diperkuat oleh temuan Szeszak et al. (2016), yang menyatakan bahwa animasi dalam video mampu memfokuskan perhatian anak hingga 98,9% terhadap informasi yang ditampilkan. Animasi tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga menjaga perhatian anak dalam suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Video animasi memberikan fleksibilitas tinggi dalam proses edukasi. Sesuai dengan penjelasan para peneliti, media ini dapat ditayangkan sesuai kebutuhan dan target audiens, dengan ukuran tampilan yang bisa disesuaikan berdasarkan jarak pandang maupun tempat pemutaran. Struktur penyusunan gambar bergerak dalam video animasi yang mengikuti alur waktu tertentu mampu menyampaikan informasi secara berkesinambungan dan lebih mudah dicerna. Dengan demikian, video animasi sangat cocok digunakan dalam edukasi baik secara massal, individual, maupun kelompok. Efektivitas video animasi juga tampak dari kemampuannya menumbuhkembangkan pengetahuan seseorang. Media ini tidak hanya mengubah seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga mampu mempengaruhi sikap individu terhadap suatu isu kesehatan. Video animasi membangun daya tarik melalui bentuk visual dinamis yang sesuai dengan karakteristik audiens modern yang sangat terbiasa dengan konsumsi konten digital. Maka dari itu, kehadiran media ini menjadi solusi yang adaptif terhadap tantangan komunikasi kesehatan di era saat ini.

Dari berbagai perspektif tersebut, jelas bahwa video animasi bukan hanya sekadar alat bantu visual, melainkan medium yang mampu membentuk pengalaman belajar yang utuh, mendalam, dan berpengaruh. Dalam konteks promosi kesehatan, video animasi menjadi media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan pemahaman dan motivasi untuk berperilaku sehat secara aktif. Media ini menjawab kebutuhan akan pendekatan komunikasi kesehatan yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak-anak sebagai kelompok yang sangat rentan namun responsif terhadap pendekatan visual.

Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi sebagai Media Edukasi atau Promosi Kesehatan



Kelebihan Video Animasi

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Audiens

Penggunaan video animasi dalam kegiatan edukasi terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap positif dari para penontonnya. Baik anak-anak maupun orang dewasa menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik setelah menyaksikan materi yang disampaikan melalui animasi. Hal ini disebabkan karena penyampaian pesan melalui media visual yang dinamis lebih mudah diserap oleh otak manusia dibandingkan dengan metode penyuluhan konvensional.

2. Menyajikan Konten Secara Menarik dan Interaktif

Kelebihan lain dari video animasi adalah kemampuannya dalam menggabungkan elemen visual dan audio secara bersamaan. Perpaduan suara narasi, musik latar, efek suara, serta gambar atau karakter animasi yang bergerak, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini tidak hanya menarik perhatian audiens, tetapi juga membantu memperkuat daya ingat terhadap materi yang disampaikan karena melibatkan lebih dari satu indera secara bersamaan, yaitu indera pendengaran dan penglihatan.

3. Dapat Diulang Sesuai Kebutuhan

Video animasi memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diputar ulang kapan saja sesuai kebutuhan pengguna. Hal ini memberikan keuntungan dalam proses belajar atau kampanye kesehatan, karena audiens dapat menonton ulang materi yang belum mereka pahami dengan baik. Pengulangan ini dapat memperkuat pemahaman serta memberikan kesempatan untuk mencerna informasi secara bertahap.

Kekurangan Video Animasi

1. Monoton Bila Tidak Dimodifikasi

Pengeditan video yang monoton atau ditayangkan berulang tanpa variasi bisa membuat audiens merasa bosan

2. Bergantung pada fasilitas teknologi

Membutuhkan perangkat seperti LCD/proyektor, listrik, dan ruang yang memadai. Ini bisa menjadi kendala di lingkungan dengan fasilitas terbatas

3. Kurang Efektif Jika Tidak Disesuaikan dengan Audiens

Efektivitasnya bisa berkurang jika isi konten, durasi, dan metode penyajian tidak disesuaikan dengan karakteristik audiens target

4. KESIMPULAN

Simpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa video animasi merupakan media edukatif yang memiliki potensi besar dalam mendukung upaya promosi kesehatan, khususnya bagi kelompok anak usia sekolah dasar. Keunggulan visual yang ditawarkan oleh video animasi—seperti warna yang atraktif, karakter yang disesuaikan dengan dunia anak, serta alur cerita yang sederhana namun informatif—berkontribusi terhadap peningkatan perhatian, pemahaman, dan retensi informasi pada peserta didik. Kemampuan media ini dalam mentransformasikan pesan-pesan kesehatan menjadi konten yang menarik menjadikannya relevan sebagai alternatif penyampaian informasi yang lebih komunikatif dan menyenangkan dibanding metode konvensional.

Lebih jauh, penggunaan video animasi dalam konteks promosi kesehatan juga mendukung pembentukan perilaku hidup sehat sejak dini. Ketika informasi kesehatan disampaikan secara konsisten dan dikaitkan dengan konteks keseharian anak, media ini berpotensi membangun



kesadaran jangka panjang yang berdampak pada perubahan sikap dan pola hidup. Dengan demikian, integrasi video animasi dalam strategi promosi kesehatan anak tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Awuni, N. S., & Isni, K. (2022). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Promosi Kesehatan Manfaat Buah dan Sayur. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(2), 169. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.436>
- Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
- Hanifah, R., Oktavia, N. S., & Nelwatri, H. (2021). Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), 74-81. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i2.232>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212-225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Jurnal, J., Gigi, I., Koch, N. N., Karamoy, Y., Nadia, S., Adam, J., Video, M., Cara, A., Kesehatan, M., Video, M., Cara, A., Kesehatan, M., Dan, G., Kesehatan, J., Poltekkes, G., & Manado, K. (n.d.). *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut) Novarita N. Koch, Youla Karamoy, Sevi Nadia, Jeanna Adam, Media Video Animasi Cara Memelihara Kesehatan Gigi*. 002(2), 56-60.
- Kholishah, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan ceramah Terhadap Praktik Gosok Gigi Pada Anak Kelas Iv Dan V Di Sdn 1 Bendungan Temanggung. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Maramis, J. L., & Fione, V. R. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Video Animasi Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Di Kota Bitung. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 98-103. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v2i2.730>
- Nugraha, A. F., Burhanuddin, & Prayudi, A. (2022). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar pada Kompetensi Keahlian Multimedia. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v1i1.3>
- Rahmi, S. A., Juni Mulia, R., Sara, F., Rahman, W. A., & Kesehatan Banjarmasin, P. (2023). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *JIKEs : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 203-209. <http://qjurnal.my.id/index.php/jik/article/view/278>
- Setiani, D. Y., & Warsini, W. (2020). Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Osteoporosis. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 55-67. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.83>
- Suryati, Setyawan, A., Sari, D. N. A., & Al'adawiyah, A. (2023). Penerapan Video Animasi Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Anak Jalanan. *JPMKT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 3(1), 9-17.